

# Trading Plan

1. Tentukan market  
Jenis market : Forex, Future, Saham, dll.  
Tentukan sub market : LQ45, second liner, dll
2. Tentukan timeframe
  - a. Long term : > 1 tahun
  - b. Mid term : 3-6 bulan
  - c. Short term : < 1 bulan
3. Tentukan indicator
  - a. Trend follow
    - Berguna pada saat market sedang uptrend/downtrend.
    - Contoh : MA, MACD, bolinger, dll
  - b. Counter trend / Oscillator, indicator yang ada batas bawah dan atas  
Berguna pada saat market sedang sideways  
Contoh : Stochastic, RSI, dll
4. Tentukan money management
  - a. Entry Point
  - b. Cut Loss
  - c. Trailing stop
  - d. Exit point

## 1. Tentukan Market

Untuk jenis saham yang bisa ditransaksikan dapat berupa :

1. Saham LQ45 (bisa dicek di system HOTS) yang 3 bulan sekali berubah
2. Saham2 blue chip (saham dengan bisnis yang sudah mapan dan mempunyai market value di atas 10 trilliun)
3. Saham second line yang mempunyai fundamental bagus.
4. Di luar saham ini, diharapkan untuk berhati-hati bertransaksi, terutama untuk saham yang dikategorikan sebagai saham gorengan. Ditandai dengan volume harian rata-rata yang tidak ada, dan tiba-tiba mengalami peningkatan volume.
5. Buat dalam sebuah kelompok saham (20-30 saham) yang cocok untuk anda transaksikan. Tidak lucu memasukkan ITMG jika dana anda hanya 10 juta. Atau anda memasukkan ELTY jika dana anda 2 milyar.

## 2. Tentukan time frame

Tentukan berapa lama anda menahan sebuah posisi. Jika tidak mempunyai waktu untuk melihat market, dan punya kesabaran menunggu hasil, bisa menjadi investor yang hanya melihat market beberapa waktu dalam jangka waktu 1-2 tahun. Pastikan anda menginvestasikan uang anda pada saham dengan fundamental sangat kuat, dan sudah teruji, jadi bukan dikarenakan sebuah perusahaan mengalami kenaikan laba semester 1000% langsung bisa dikatakan kuat. Bisa dilakukan dengan strategi **dollar cost averaging**.

Sebagai trader, dengan view jangka pendek, anda harus sering memantau market, dan disiplin menerapkan money management.

Jangan terbalik dengan menjadi investor karena sahamnya nyangkut, dan menjadi trader karena sahamnya naik 1-2 %.

### 3. Tentukan Indicator

Setelah menentukan jenis saham anda, dan bagaimana jenis trading anda, langkah selanjutnya adalah menentukan kapan anda masuk dan keluar.

**Hal pertama** adalah menentukan trend saham. Ada 3 trend utama, yaitu : uptrend, downtrend, dan sideways. Pada masa uptrend, pastikan menahan saham selama mungkin selama trend belum berubah. Trading pada saat sideways, dan jauhi saham yang lagi downtrend.

Beberapa indicator yang digunakan untuk menentukan trend, antara lain :

- A. MA
- B. MACD
- C. Bolinger
- D. DII

Selalu pastikan pengecekan trend dengan menggunakan data weekly. Karena data weekly lebih kuat daripada data daily. Patokannya : Monthly > Weekly > Daily > Hourly. Di sini hanya menggunakan MA dan MACD, untuk indicator lain, bisa dipelajari sendiri. Pastikan data adalah weekly.

Pembahasan beberapa indicator yang umum dipakai dibahas di bawah ini, tidak tertutup kemungkinan menggunakan indicator lain yang anda sukai.

#### A. MA.

Jika menggunakan MA, bisa dideteksi dengan harga saham berada di atas MA 26.



1. Ganti period dari daily menjadi weekly
2. Ganti 20 week menjadi 26 weekly dan ketebalan garis (double click)
3. Harga di atas garis biru.

## B. MACD



1. Harga downtrend
2. Harga uptrend

Setelah menentukan trend, **hal kedua** adalah menentukan titik beli dan jual. Data yang digunakan adalah data daily. Kita menggunakan indicator stochastic slow.

Pada saat market sideways, stochastic ideal untuk melakukan transaksi, bisa dilihat dari contoh di bawah.

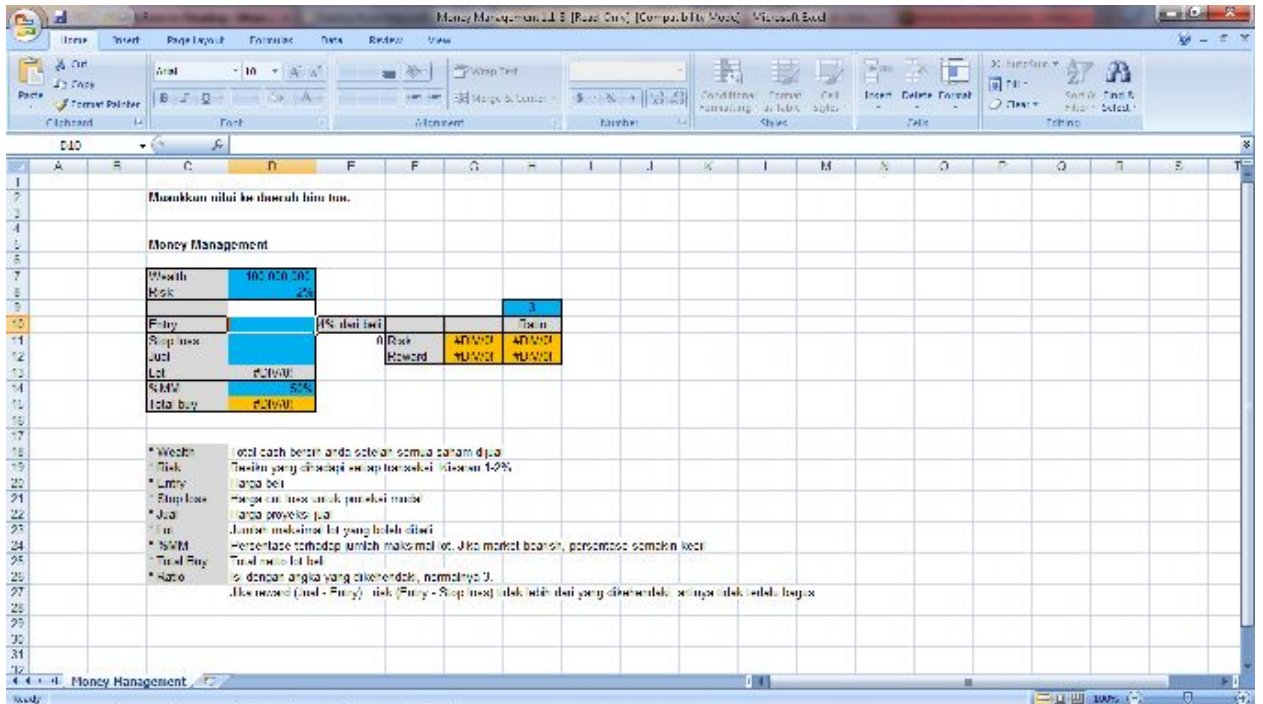


1. Area jual
2. Area beli
3. Market sideways
4. Bulatan hijau adalah area beli dan bulatan merah adalah area jual.
5. Ketika market break, stochastic menjadi tidak efektif.
6. Klik kotak sebelah kiri stochastic, di dekat nilai 100, dan ubah nilai 5 menjadi 15.

## 4. Money Management

Trading tanpa menggunakan money management, ibarat menyetir mobil tanpa rem. Hampir pasti modal anda akan tergerus dengan cepat.

Salah satu money management yang dipakai, bisa anda dapatkan di web [www.etrading-indonesia.com](http://www.etrading-indonesia.com) di bagian tools trading dengan nama money management.xls.



Beberapa hal yang diperhatikan untuk :

### 1. Entry point

- Jangan pernah menangkap pisau jatuh, yaitu ketika saham mulai turun, dengan asumsi sudah murah.
- Masuk hanya jika sudah kena level yang telah direncanakan, misalnya di titik support, di titik rebound, atau setelah confirm reversal.
- Titik-titik di atas bisa ditentukan dari beberapa indicator, misalnya lewat Fibonacci, ichimoku, dll.
- Masuk setelah ada menentukan level cut loss dan titik kemungkinan take profit. Jadi risk dan reward sudah diperhitungkan. Tidak logis masuk ke saham dengan risk 5% dan reward cuma 3%.

### 2. Stop loss

- Ada banyak cara menentukan level stop loss.
- Penentuannya dari 1-2 fraksi harga di bawah support, atau
- Penentuannya dari Fibonacci, atau
- Penentuannya dari harga low kemarin. Jika jebol, jual.

### 3. Trailing stop

- Trailing stop dipakai untuk mengunci profit
- Ada banyak cara menentukan level trailing stop.
- Gunakan 2-5% dari high sejak anda beli, atau
- Gunakan harga low kemarin
- Jika harga naik, naikan juga trailing stop, tapi jika saham turun, trailing stop tidak ikut turun.

### 4. Exit point

- Semua transaksi hanya dikatakan profit atau loss setelah adanya exit, jadi titik ini sangat krusial.

- b. Perbedaannya dengan trailing stop adalah exit point adalah target harga kita, sedangkan trailing stop adalah jaring pengaman dari modal kita jika sewaktu-waktu market balik arah.
  - c. Penentuannya ada beberapa.
  - d. Ditentukan dari level resisten.
  - e. Jika indicator sudah menunjukkan signal jual.
  - f. Dari persen harapan keuntungan, misalnya targetnya 5%.
5. Pertahankan portfolio tidak lebih dari 5-8 saham yang ada. Terlalu banyak saham menyulitkan kita mengawasinya.
  6. Jika entry kita benar, maka market tidak akan pernah balik ke titik beli kita, jika setelah 1 minggu market masih sideways, berarti analisa kita salah. Dan bisa bersiap-siap melakukan exit.
  7. Pastikan hanya masuk saham dengan reward lebih besar daripada risk.
  8. Jika saham sudah exit karena loss, jangan menjadi anti terhadap saham tersebut, perhatikan jika sewaktu-waktu market berbalik arah.

Kira-kira sedikit informasi ini mudah-mudahan dapat membantu anda dalam melakukan keputusan trading. Selalu meningkatkan diri, karena informasi di atas juga akan berkembang terus. Dan bisa saja anda melakukan perubahan dari system di atas, untuk mencocokkan dengan gaya trading anda. Akhir kata, semua keputusan jual beli anda adalah tanggung jawab masing-masing dan informasi di atas bersifat **DISCLAIMER**.